PENERAPAN MEDIA CARD SORT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA SMP SWASTA YAYASAN PERGURUAN KELUARGA PEMATANG SIANTAR

Liza Fitria Tanjung[1], Thiur Dianti Siboro[2], Marlindoaman Saragih[3]
[1,2,3]Pendidikan Biologi Universitas Simalungun
Email : fitrializatanjung@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Boga Dasar dengan menerapkan Media Card Sort pada kelas VII-2 di SMP SWASTA YPK Pematang Siantar. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Reasearch). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-2 sebanyak 30 siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah model penelitian tindakan kelas, model penelitian ini menggunakan siklus. Setiap siklus dalam penelitian meliputi empat komponen/tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah soal tes untuk mengukur penguasaan materi, panduan observasi guru dan siswa dan angket motivasi untuk mengukur motivasi belajar Pencemaran Lingkungan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media card sort dapat meningkatkan motivasi belajar Pencemaran Lingkungan. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA saat kondisi awal termasuk dalam kategori sedang yaitu rata-rata pencapaian motivasi sebesar 55.93 dan setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan media card sort pada siklus I rata-rata skor motivasi belajar Pencemaran Lingkungan mencapai angka 68.20 termasuk dalam kategori cukup baik dan setelah dilakukan perbaikan pada saat setiap indikator diselipkan pada setiap langkah dalam pembelajaran penerapan media card sort rata-rata skor motivasi belajar Pencemaran lingkungan pada siklus II mencapai angka 76.73 termasuk dalam kategori baik. Serta hasil tes penguasaan materi Pencemaran Lingkungan dalam kondisi awal termasuk dalam kategori kurang yaitu mencapai rata-rata 45.00 setelah diberikan tindakan pada siklus I hasil tes penguasaan materi meningkat dengan rata-rata 70.16 termasuk dalam kategori cukup baik. Perbaikan oleh guru dilakukan pada tahap selanjutnya untuk meningkatkan rata-rata nilai yang diperoleh siswa sehingga hasil tes penguasaan materi siklus II mencapai rata-rata 83.16 termasuk dalam kategori baik sekali.
Kata kunci: Media *Card Sort,* Motivasi, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to improve student learning motivation in Basic Culinary Arts by implementing Card Sort Media in class VII-2 at YPK Private Junior High School, Pematang Siantar. This study was quantitative with a Classroom Action Research design. The subjects were 30 students in class VII-2. The research design used was a classroom action research model, which used a cycle. Each cycle in the study included four components/stages: planning, implementation/action, observation, and reflection. The data collection instruments used were test questions to measure material mastery, teacher and student observation guides, and a motivational questionnaire to measure motivation to learn about Environmental Pollution. The data analysis technique used was quantitative analysis. The results showed that the application of card sort media can improve motivation to learn about Environmental Pollution. This is evidenced by the increase in student learning motivation in science, which initially fell into the moderate category, with an average motivation level of 55.93. After implementing card sorting in Cycle I, the average learning motivation score for Environmental Pollution reached 68.20, which is considered quite good.

After improvements were made when each indicator was inserted into each step of the learning process, the average learning motivation score for Environmental Pollution in Cycle II reached 76.73, which is considered good. Furthermore, the results of the Environmental Pollution mastery test, which initially fell into the poor category, reached an average of 45.00. After interventions in Cycle I, the results of the material mastery test increased to an average of 70.16, which is considered quite good. Teacher improvements were made in the next stage to increase the average score obtained by students, resulting in a Cycle II material mastery test result of 83.16, which is considered very good.
Keywords: *Card Sort Media, Motivation, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi setiap individu sangat penting dengan ini diterbitkannya Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab III Pasal 4 menyebutkan bahwa: "Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa. Guru membuat secara sistematis dalam bentuk satuan kelas. sebagai upaya sadar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, guru tentunya membutuhkan strategi dan cara menyediakan bahan yang benar dalam desain. Kegiatan belajar yang menginspirasi motivasi belajar siswa untuk memperoleh output hasil belajar yang sesuai diharapkan dengan tujuan pembelajaran.

Salah satu yang dapat digunakan oleh guru untuk membantu siswa agar lebih aktif dengan membuat media pembelajaran yang kreatif dalam proses belajar. Dengan begitu siswa lebih tertarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar. Menurut (Yusufhadi, 2011) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan sibelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

Media *Card Sort* siswa mendapatkan banyak hal, baik secara individu maupun kelompok. Menurut Siberman, "metode *Card Sort* merupakan aktivitas kerjasama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang benda, atau menilai informasi. Menurut Donald dalam Sardiman (2006) bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Perubahan energi dalam seseorang adalah bentuk aktivitas fisik. Hasil belajar adalah suatu nilai atau hasil yang di peroleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hasil pembelajaran akan lebih meningkat jika guru menggunakan metode-metode yang dapat memudahkan siswa dalam pemahaman suatu materi yang diberikan. Dan ketika seorang murid mampu dalam memahami suatu materi tentu saja siswa dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan observasi di SMP SWASTA YPK Pematang Siantar masih ditemukan masalah yang di alami oleh siswa dalam pembelajaran biologi (IPA) pada materi pencemaran lingkungan, masih kurangnya motivasi dan ketertarikan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terjadi karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih konvensional. Pembelajaran konvensional

ini hanya dilakukan dengan ceramah menjelaskan teori, tanya jawab dan memberikan latihan soal. Hal ini menyebabkan siswa merasa jenuh,kurangnya keaktifan siswa untuk belajar dan berdampak dengan menurunnya motivasi dan rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah media *Card Sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP SWASTA YPK Pematang Siantar
2. Untuk mengetahui apakah media *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP SWASTA YPK Pematang Siantar

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP SWASTA YPK Pematang Siantar, yang beralamat di Jalan Seram No. 20 Pematang Siantar. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada Semester genap bulan April tahun ajaran 2022/2023.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-2 SMP SWASTA YPK Pematang Siantar dengan jumlah 30 siswa, 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel bebas (x) adalah media card sort sedangkan yang termasuk variabel terikat (y) adalah motivasi ($_{y1}$) dan hasil ($_{y2}$) belajar siswa.

D. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dapat didefenisikan sebagai suatu penelitian tindakan (action research) yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti dikelas atau bersama orang lain (berkolaborasi) dengan cara merancang, melaksankan,dan merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan dengan suatu siklus. Setiap siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terbagi menjadi 4 komponen dalam setiap siklusnya yaitu perencanaan (*planning).* Tindakan (*action*), pengamatan (*observasi*), dan refleksi *(refleks*).

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Banyak instrument yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, namun penggunaannya sangat tergantung dengan jenis penelitian yang akan diteliti. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah catatan yang menggambarkan tingkat aktivitas dan perilaku guru dan siswa selama proses pembelajaran. Teknik observasi dalam penelitian ini menggunakan berupa *check-list*.

2. Lembar Angket

Angket merupakan alat pengumpulan data dengan cara menyiapkan pertanyaan tertulis untuk dijawab siswa sesuai dengan alternatif jawaban yang disediakan. Untuk penelitian ini menggunakan model skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi, seseorang dengan menggunakan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya menjawab dengan cara *check-list,* angket ini dibagikan setiap siklus.

3. Lembar Tes

Tes adalah pertanyaan yang digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan, keterampilan, pengetahuan intelegensi, yang dimiliki oleh individu atau seseorang. Bentuk tes yang digunakan adalah soal pilihan ganda (multiple choice). Teknik tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA melalui media card sort.

4. Dokumentasi

Dalam teknik dokumentasi dilakukan dengan menggunakan kamera mendukung hasil observasi selama proses belajar. Dokumentasi ini juga digunakan sebagai bukti peristiwa pembelajaran berlangsung seperti aktivitas-aktivitas yang dilakuka oleh siswa dan guru.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kuantitatif

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil lembar observasi dan juga skala angket motivasi belajar yang dibagikan setiap siklus kepada siswa.

Adapun analisis yang digunakan adalah :

a. Data hasil tes penguasaan materi yang dianalisis dengan mengunakan Teknik analisis deskriptif dengan menggunakan mean atau rerata. Hasil perhitungan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam kategori tuntas ≥ 70 dan tidak tuntas ≤ 70.
b. Data skala motivasi dianalisis dengan menggunakan data kuantitatif dengan cara sebagai berikut: Data yang diperoleh dianalisis untuk mendapatkan nilai motivasi belajar siswa dengan mencari rata-rata motivasi.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini, apabila rata-rata motivasi belajar ≥ 75% dari keseluruhan siswa yang telah termasuk dalam kategori baik dan apabila ≥ 75% dari seluruhan siswa mencapai kriteria ketuntasan minimum yakni ≥

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana masing-masing siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Sebelum dilaksanakan siklus pertama dilakukan pra tindakan terhadap siswa. Pra tindakan ini dilaksanakan

untuk mengetahui nilai awal siswa. Pembelajaran dengan menggunakan media Card Sort dilaksanakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar terhadap siswa. Tahapan dalam pemebelajaran ini adalah perencanaan, pelaksanaan,observasi dan refleksi.

Data analisis dalam penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajarsiswa dengan menggunakan media Card Sort pada materi Pencemaran Lingkungan di kelas VII SMP Yayasan Perguruan Keluarga Pematang Siantar.

B. Hasil Penelitian

1. Pra Tindakan

Kegiatan pra tindakan dilakukan sebelum melakukan siklus I, yaitu dengan memberikan angket motivasi untuk mengukur motivasi belajar siswa dan tes soal yang digunakan untuk mengukur hasil belajar pada pembelajaran boga dasar sebelum diberikan tindakan.

a. Motivasi Belajar

Pada pertemuan ini dilakukan pengukuran pra tindakan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pencemaran Lingkungan dengan membagikan angket kepada 30 siswa kelas VII-2. rata-rata skor motivasi belajar siswa sebelum diberikan tindakan adalah 55.93.

b. Hasil Belajar

Pada pertemuan ini dilaksankan pengukuran pra tindakan hasil belajar dengan diberikan soal pilihan ganda kepada 30 siswa dan hasil yang diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 45.00. Dari tabel pra tindakan hasil belajar Pencemaran Lingkungan menunjukkan bahwa ada 11 siswa yang memperoleh nilai pada interval 0-40, 18 siswa pada interval 41-70, dan 1 siswa memperoleh nilai interval 71-100. Sebanyak 30 siswa kelas VII-2 hanya 1 siswa yang memperoleh nilai diatas batas ketuntasan minimal, dan sebanyak 29 memperoleh nilai dibawah batas nilai ketuntasan yaitu 70.

2. Siklus 1

a. Motivasi Belajar

Pada akhir pertemuan siklus I dibagikan selemabaran angket motivasi pencemaran lingkungan seluruh siswa kelas VII-2, untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa ,menggunakan media Card sort. Dapat dikatakan bahwa kriteria keberhasilan penelitian pada siklus I sudah bisa tercapai, karena jumlah siswa yang telah memenuhi motivasi dengan kategori cukup telah mencapai >75. Ada pun rata-rata hasil skala motivasi belajar dengan nilai 68.20, sehingga rata-rata kelas untuk motivasi belajar ini termasuk dalam kategori cukup.

b. Hasil belajar

Pada pertemuan siklus I, guru memebagikan soal tes pada akhir siklus untuk mengetahui seberapa banyak pengetahuan siswa tentang materi pencemaran lingkungan dan komponennya yang menggunkan media Card sort. Dari 30 siswa diperoleh rata-rata skor hasil belajar pada siklus I sebesar 70.16. Nilai siklus I diatas menunjukkan bahwa 16 siswa pada interval 41-70 termasuk dalam kategori cukup, dan 14 siswa memperoleh nilai pada interval 71-100 termasuk dalam kategori tinggi.

Dari hasil analisis data perkembangan hasil belajar siswa pada tes siklus I tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil tes siswa tuntas 80% dengan nilai tuntas >70. Dari yang semula pada pra tindakan hanya 2 siswa yang mendapat nilai tuntas. Besarnya nilai saat tes awal 10 dan pada siklus I menjadi 45. Untuk nilai tertinggi terdapat kenaikan dari 75 menjadi 85 dan nilai rata-rata yang pada saat tes awal 45 dan naik menjadi 70.16, nilai tersebut sudah diatas rata-rata.

c. Refleksi Siklus I

Tahap keempat dalam penelitian ini adalah refleksi. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pengamatan tentang motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pencemaran Lingkungan dengan menerapkan media Card sort pada kelas VII-2. Hal ini dilakukan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan menggunakan media Card Sort terhadap pembelajaran pencemaran Lingkungan.

Dari hasil pengamatan yang telah dilaksanakan, dapat dikatakan bahwa pembelajaran pada siklus I dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran Pencemaran lingkungan dengan penerapan media Card Sort sudah berjalan dengan lancer sesuai dengan yang diharapkan, namun masih ada beberapa hal yang perlu dievaluasi.

3. Siklus II

a. Motivasi Belajar

Pada akhir pertemuan siklus II dibagikan lembaran angket skal motivasi belajar siswa kepada seluruh siswa kelas VII-2, untuk mengetahui tingkat motivasi belajar pencemaran lingkungan setelah menggunakan meida Card sort. Terlihat bahwa hasil skala motivasi siklus II memiliki nilai rata-rata 76.73, siswa yang dinyatakan memiliki kriteria motivasi tinggi berjumlah 30 siswa.

Dapat dijelaskan bahwa peningkatan motivasi belajar yang dimulai dari pra tindakan, siklus I dan siklus II membuktikan bahwa penerapan media Card Sort pada pembelajaran pencemaran lingkungan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-2. Peningkatan motivasi belajar siswa dari pra tindakan ke siklus I meningkat sebesar 12.27, sedangkan pada siklus I ke siklus II meningkat sebesar 8.53 dimana rata-rata siklus I 68.20 dan pada siklus II meningkat menjadi 76.73.

b. Hasil Belajar

Pada pertemuan II siklus II, guru membagikan soal tes siklus II untuk mengetahui pengetahuan siswa setelah menggunakan media Card sort. Dari 30 siswa yang telah mengerjakan tes hasil belajar diperoleh rata-rata nilai 83.16. siklus II hasil belajar Pencemaran Lingkungan diatas menunjukkan bahwa ada 2 siswa yang mendapat nilai interval 41-70 dengan kriteria cukup, sedangkan 28 siswa mendapat nilai interval 71-100 dengan kriteria tinggi.

Dari hasil analisis perkembangan hasil belajar pada tes siklus II dapat disimpulkan bahwa prestasi hasil tes siswa meningkat yang semula pada siklus I rata-rata sudah mendapatkan nilai diatas batas minimal tetapi masih ada yang mendapat nilai terendah yaitu 45, pada siklus II ini mengalami peningkatan nilai terendah 70 dan hanya 2 siswa

yang mendapat nilai 70. Untuk nilai tertinggi pada pra tindakan, siklus I dan siklus II mengalami penigkatan untuk pra tindakan mendapatakan nilai 75, untuk siklus I mendapatkan nilai 85 dan untuk siklus II mendapatkan nilai 95. Rata-rata nilai pada pra tindakan mencapai 45, pada siklus I mengalami peningkatan yaitu sebesar 70.16 karena sudah diterapkan kembali pembelajaran media Card Sort dan pada siklus II mengalami peningkatan kembali sebesar 83.16.

c. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi pad asiklus II telah terbukti bahwa penerapan media Card sort dapat meningkatkan motivasi belajar pada materi Pencemaran Lingkungan dengan rata-rata 76.73. Pada siklus II dengan kriteria baik. Dalam kategori yang baik sehingga dapat dibuktikan bahwa penerapan media Card sort dapat meningkatkan motivasi lebih tinggi dari motivasi pembelajaran sebelumnya.dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui belajar dengan rata-rata 83.16 dari 30 siswa sudah memenuhi KKM. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini telah memenuhi kriteria keberhasilan yang termasuk kategori Baik, dan apabila minimal >75% dari keseluruhan siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yakni >70. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti, guru mata pelajaran Pencemaran Lingkungan sepakat untuk menghentikan penelitian pada siklus II ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka terlihat perbaikan motivasi belajar dan hasil belajar dari pra tindakan , siklus I dan siklus II. Motivasi belajar siswa pada saat pra tindakan memperoleh nilai rata-rata 55.93 dan pada hasil belajar siswa mendapatkan rata-rata 45. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan motivasi belajar dalam kategori cukup, yang artinya harus diberikan tindakan agar mengalami perbaikan hingga meningkatkan motivasi belajar Pencemaran Lingkungan.

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa motivasi belajar meningkat dan berada pada rata-rata 68.20. Setelah guru menerapkan pembelajaran menggunakan media Card sort dan tergolong kriteria cukup. Pada siklus I yang mendapat nilai KKM yaitu sebanyak 24 siswa, akan tetapi masih ada siswa yang belum tuntas diatas KKM sebanyak 6 siswa. Dengan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 70.16. Keterlaksananya pembelajaran menggunakan media Card sort cukup baik. Hal tersebut terbukti dari observasi guru dan siswa yang telah sesuai dengan langkah-langkah penerapan median Card sort. Selanjutnya pada siklus II, menunjukkan bahwa motivasi belajar meningkat dan berada pada rata-rata 76.73 dengan kategori baik dengan jumlah 30 siswa. Sedangkan pada hasil belajar siklus II, mendapat nilai rata-rata 83.16, dengan jumlah 30 siswa sudah termasuk kategori baik. Perolehan tersebut sudah memenuhi kriteria keberhasilan dari penelitian ini, maka guru dan peneliti tidak perlu melanjutkan tindakan pada siklus selanjutnya. Dengan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan media Card Sort pada materi pencemaran lingkungan dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas VII-2 di SMP SWASTA YPK PEMATANG SIANTAR.

KESIMPULAN

1. Penerapan Media Card Sort dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pencemaran Lingkungan pada kelas VII-2. Hal tersebut dibuktikan dengan pencapaian motivasi belajar siswa pada pembelajaran pencemaran lingkungan saat kondisi awal termasuk nilai yang cukup yaitu sebesar 55.93. Setelah diberikan tindakan pada siklus I yaitu menerapkan media Card sort dalam pembelajaran Pencemaran lingkungan motivasi beljar meningkat dengan nilai 69.03. Perbaikan dilakukan dengan setiap motivasi diselipkan pada setiap pembelajaran dengan menerapkan media Card sort. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II pencapaian motivasi belajar siswa mencapai rata-rata 76.73 dengan kategori baik.
2. Penerapan media Card Sort juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, terbukti dengan pemberian tes hasil belajar pada kondisi awal termasuk dari kategori tidak baik,yaitu mendapat nilai ratarata 45. Kemudian diberikan tindakan pada siklus I dengan menerapkan media Card Sort hasil belajar meningkat dengan rata-rata 70.16 termasuk dalam kategori cukup. Pada siklus II pencapaian hasil belajar pencemaran lingkungan siswa rata-rata nilai pencapai 83.16 termasuk kategori baik. Perolehan tersebut sudah memenuhi kriteria keberhasilan karena telah mencapai kriteria ketuntasan minimal >70.

DAFTAR PUSTAKA

A.Fatah Yasin, Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam, (Malang: UIN Malang Press, 2008). Bahar, H., & Afdholi, N. S. (2019). Ketuntasan belajar IPA melalui number head together (NHT) pada kurikulum 2013. *Jurnal Holistika*, *3*(1), 1-12.

Cahyaningtias, V. P., & Ridwan, M. (2022). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Motivasi. Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga, 4(2), 55-62.

Djamarah. (2015). *Psikologi Belajar.* PT. Rineka Cipta.

Daryanto. (2011). MediaPembelajaran. Bandung:CV.YarmaWidia.

Darwyn Syah, D. (2007). *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Gaung Persada Press.

Deli, M. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Search Solve Create Share (SSCS) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII-2 SMP Negeri 13 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *4*(1), 71-78.

Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, *5*(1).

Herwin, H., Husin, M. S., & Rahmawati, I. (2021). Penerapan Metode Card Sort untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Siswa Mts Nabil Husein Samarinda. *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, 1-16.

Lestari, E. T. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Deepublish.

Muis Tamsil, dkk. (2013). *Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*.

Munadi, Y. (2011). *Media pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Gaung Persada Press.

M, S. A. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Persada

M, S. A. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Persada

Razi, F. (2016). Penerapan Metode Card Sort Dalam Peningkatan Motivasi Dan Kemampuan Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur'an Hadits. *AlIkhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(2), 87-101.

Sandya, E. C. (2016). Penerapan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Boga Dasar Kelas X Tata Boga di SMK NEGERI 3 WONOSARI. *OPAC Journal e- Resources*.

Sakti, B. P. (2012). Penerapan Model Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 3 Gedangsari Gunungkidul. *Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Tersedia di https://core. ac. uk/download/pdf/33518822. pdf. Diakses*, *13*

Silberman, Melvin. (2009). Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif. (Alih Bahasa: Sarjuli). Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Sardiman. (2006). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sri, A. (2008). Media pembelajaran. *Surakarta: UPT UNS Press Universitas Sebelas Maret*.

Susilowati, A. Y., Sayekti, I. C., & Eryani, R. (2021). Penerapan Media Realia untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 5(4), 2090-2096.

Sutikno, S. (2019). *Metode dan Model- Model Pembelajaran*. Holistica.

Uno, H. B. (2019). *Teori Motivasi Belajar Mengajar dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.

Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model Pembelajaran Mastery learning*. Deepublish.